

DAILY UPDATE Apr 18, 2024

Indeks Global

	Closing	Daily Chg (%)
Dow Jones	37753	-0.12
S&P 500	5022	-0.58
NASDAQ Comp.	15683	-1.15
FTSE 100	7848	0.35
CAC 40	7982	0.62
DAX	17770	0.02
Hang Seng	16252	0.02
Nikkei 225	37962	-1.32
KOSPI	2584	-0.98
SSE	3071	2.14

Source: www.investing.com

Indeks Domestik

	Closing	Daily Chg (%)
IHSG	7131	-0.47
LQ45	928	-0.75
IDXENERGY	2197	-0.39
IDXBASIC	1358	-2.48
IDXINDUSTRI	1080	-0.94
IDXNONCYC	685	-0.91
IDXCYCLIC	792	-0.17
IDXHEALTH	1330	-1.01
IDXFINANCE	1434	-0.33
IDXPROPERTY	626	-0.40
IDXTECHNO	3331	-2.42
IDXINFRA	1584	-0.37
IDXTRANS	1400	-1.13

Source: www.idx.co.id

Komoditas

	Closing	Daily Chg (%)
Gold(USD/troy)	2388	1.04
Nickel(USD/MT)	17821	-0.81
Tins (USD/MT)	31820	-1.27
Coal(USD/MT)	130	0.27
CPO(MYR/MT)	4214	-4.34
Oil (USD/barrel)	83	-3.13

Source: www.investing.com

Nilai Tukar

	Last	Daily Chg (%)
USD/IDR	16176	1.91
EUR/IDR	17176	-0.15
SGD/IDR	11852	0.68
THB/IDR	441	1.83
JPY/IDR	105	-0.10
HKD/IDR	2066	1.92

Source: www.kursdollar.org

Reksa Dana Corpus	NAB/Unit (IDR)	Return (as of date Apr 17, 2024)					
		1 hr	1 bl	YTD	1 th	3 th	5 th
Bond Plus	1.960,6786	-0,08%	-0,20%	0,86%	0,75%	9,64%	22,39%
Theologia FI Fund	1.488,4644	0,01%	0,50%	1,40%	4,89%	14,07%	33,49%
IHSG	7.130,8410	-0,47%	-2,69%	-1,95%	5,06%	17,16%	10,02%
LQ45	928,3520	-0,75%	-6,93%	-4,35%	-1,60%	2,28%	-9,34%

Sumber : www.infovesta.com

Global

Wall Street melemah pada Rabu (17/4). Powell mengindikasikan minggu ini bahwa The Fed mungkin menunda penurunan suku bunga karena tingginya inflasi, yang tercermin dalam kenaikan harga UST10Y setelah komentarnya yang hawkish. Harga obligasi AS tenor 10-tahun bergerak naik, yield UST10Y turun 8 bps ke level 4.588%.

Asia

Bursa Asia bervariasi pada Rabu (17/4), Saham Asia bergerak datar bahkan terendah karena berkurangnya penurunan suku bunga AS. Pasar China menguat di tengah tanda-tanda pemulihan ekonomi. Neraca perdagangan Jepang bergeser ke surplus JPY 366,467M pada Mar 2024 dari defisit JPY 750,854M pada Mar 2023. Ekspor dari Jepang naik 7.3% YoY ke level tertinggi dalam 3 bulan terakhir di JPY 9,469.60M pada Mar 2024, menyusul pertumbuhan 7.8% pada Feb. Impor ke Jepang menyusut 4.9% YoY menjadi JPY 9,103.13M pada Maret 2024, membalikkan kenaikan 0.5% pada Feb.

Indonesia

IHSG melemah pada Rabu (17/4). Asing mencatat net sell Rp.470.58M di seluruh pasar, net sell TLKM, BBRI dan BMRI, net buy BREN, BBNI dan BBKA. IHSG masih ditopang pertumbuhan positif penjualan ritel domestik sebesar 6,4% di Feb 2024, meningkat tajam dari pertumbuhan 1.1% di Jan. Ini menandai ekspansi perdagangan ritel selama 9 bulan dan merupakan laju tercepat sejak Juni lalu, seiring meningkatnya belanja selama pemilu dan menjelang puasa Ramadhan. Secara mtm, penjualan ritel tumbuh 1.7% di Feb, rebound dari penurunan 3.5% di Jan. Penjualan ritel untuk Mar diperkirakan akan naik 3.5%. Indeks Keyakinan Konsumen berada di angka 123,8 pada Mar 2024. Kedua data ini mengindikasikan bahwa konsumsi domestik masih dapat diandalkan dalam menopang laju pertumbuhan ekonomi. Namun pergerakan IHSG masih dibayangi pelemahan nilai tukar Rp yang sudah menembus Rp 16.215/USD. Kondisi inflasi Indonesia diperkirakan akan kembali naik pasca serangan Iran terhadap Israel. Memanasnya konflik Iran-Israel akan memicu kenaikan harga minyak mentah dunia dan memberi tekanan fiskal bagi Indonesia, karena kenaikan harga minyak akan membebani subsidi dan kompensasi energi. Situasi dapat menyebabkan defisit fiskal yang melebar di tengah menurunnya penerimaan negara akibat normalisasi harga komoditas, sehingga meningkatkan pembiayaan anggaran, yang akhirnya dapat meningkatkan yield obligasi Indonesia. Ruang kebijakan fiskal yang menyempit akibat pelebaran defisit tsb akan membatasi belanja pemerintah yang produktif. Ruang kebijakan moneter yang menyempit dapat menekan kondisi likuiditas perekonomian, termasuk perbankan, sehingga suku bunga sulit turun, yang dapat meningkatkan biaya pinjaman bagi dunia usaha, yang berujung pada melambatnya kegiatan investasi. Kenaikan harga minyak dunia juga akan melemahkan ekspor neto. Pada akhirnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat terancam melemah atau melambat.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh tim riset PT Corpus Kapital Manajemen. PT Corpus Kapital Manajemen tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. A dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Corpus Kapital Manajemen tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Corpus Kapital Manajemen adalah reksa dana yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Corpus Kapital Manajemen. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Corpus Kapital Manajemen atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. Mendapatkan ijin usaha Manajer Investasi dari Bapepam berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 02/PM-MI/1995 tanggal 12 April 1995. Seluruh informasi terkini mengenai PT Corpus Kapital Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di www.corpuskapital.co.id.